

**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUTANSI  
KOMPUTERISASI PADA SIKLUS PENJUALAN DAN  
PEMBELIAN DI BENGKEL X UNTUK MENINGKATKAN  
KUALITAS INFORMASI**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Hadyanto Baskoro Sirait  
2015130186**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**COMPUTERIZED ACCOUNTING INFORMATION  
SYSTEM DESIGN ON REVENUE AND EXPENDITURE  
CYCLE IN BENGKEL X TO IMPROVE INFORMATION  
QUALITY**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor Degree in Accounting

**By**

**Hadyanto Baskoro Sirait**

**2015130186**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN ACCOUNTING**

**Accredited by National Accreditation Agency**

**No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUTANSI  
KOMPUTERISASI PADA SIKLUS PENJUALAN DAN  
PEMBELIAN DI BENGKEL X UNTUK MENINGKATKAN  
KUALITAS INFORMASI**

Oleh:  
Hadyanto Baskoro Sirait  
2015130186

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Ko-pembimbing Skripsi,

Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.

Chandra Ferdinand Wijaya, SE., M.Ak.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Hadyanto Baskoro Sirait  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 30 Desember 1996  
NPM : 2015130186  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

DESAIN SISTEM INFORMASI AKUTANSI KOMPUTERISASI PADA SIKLUS  
PENJUALAN DAN PEMBELIAN DI BENGKEL X UNTUK MENINGKATKAN  
KUALITAS INFORMASI

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Pembimbing : Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.  
Ko- Pembimbing : Chandra Ferdinand Wijaya, SE., M.Ak

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unguap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Februari 2021  
Pembuat pernyataan :

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelamya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.



(Hadyanto Baskoro Sirait)

## ABSTRAK

Dimasa sekarang, pertumbuhan bisnis UMKM yang sangat pesat menyebabkan tingginya persaingan antar UMKM terutama pada bidang otomotif. Dengan ketatnya persaingan menyebabkan UMKM harus saling bersaing dari segi operasional dan teknologi yang digunakan dalam membantu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Dengan penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi sehingga dalam pengambilan keputusan bisa lebih tepat dan akurat. Pada skripsi ini, akan dilakukan rancangan desain sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada Bengkel X yang bergerak dibidang otomotif. Topik penelitian ini adalah desain sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada siklus pembelian dan penjualan untuk meningkatkan kualitas informasi pada Bengkel X.

Untuk menghasilkan kualitas informasi yang berkualitas, teknologi berperan banyak dalam hal menangkap, mengelola dan menyimpan informasi. Dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dapat dilakukan dengan menerapkan sistem informasi yang berbasis *database*. Perancangan sistem informasi akuntansi berbasis *database* dapat dilakukan dengan pendekatan *system development life cycle* yang terdiri dari lima tahapan yaitu: 1) melakukan analisis sistem, 2) membuat desain konseptual, 3) membuat desain fisik, 4) melakukan implementasi dan perubahan, dan 5) melakukan operasi pemeliharaan sistem.

Metode penelitian yang digunakan adalah *hypotetico-deductive method* yang merupakan pendekatan sistematis untuk menghasilkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dasar maupun manajerial. Data dari penelitian ini diperoleh dari sumber data primer yang berasal dari wawancara dan observasi serta sumber daya sekunder dari dokumen perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui studi lapangan dan studi literatur.

Dari hasil penelitian ini, siklus pembelian dan penjualan di Bengkel X masih menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis manual. Pada siklus pembelian Bengkel X tidak ada dokumen apapun ketika melakukan pembelian ke *supplier*, lalu tidak ada pemisahan fungsi *custody* dalam hal penanganan *asset*. Pada siklus penjualan dokumen yang terdapat pada Bengkel X hanya sebatas bon dan pencatatan pada buku yang dibuat secara manual sehingga menyebabkan risiko kehilangan yang sangat tinggi. Sehingga kualitas informasi yang diterima kurang bisa diandalkan untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Bengkel X perlu mengubah penerapan sistem manual menjadi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi menggunakan microsoft access 2016 dan dokumen-dokumen yang sudah direkomendasikan. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi maka kualitas informasi yang diterima Bengkel X lebih meningkat dibanding penggunaan sistem berbasis manual.

Kata kunci: kualitas informasi, perancangan sistem informasi, siklus penjualan, siklus pembelian

## **ABSTRACT**

*Nowadays, the rapid growth of MSMEs causes high competition among MSMEs, especially in the automotive workshop sector. This tight competition results in MSMEs to compete with each other in terms of operations and technology used in helping companies in running their businesses. One of the ways that companies can do is to apply computerized accounting information systems. The implementation of a computerized accounting information system is expected to improve the quality of information so that decision making can be more accurate and reliable. In this thesis, a design of a computerized accounting information system will be carried out at Bengkel X which is engaged in automotive workshop. The topic of this research is the design of computerized accounting information systems on the expenditure and revenue cycle to improve the quality of information in Bengkel X.*

*In producing quality information, technology has an important role to capture, manage, and store information. The application of technology to produce quality information can be done by implementing a database-based information system. With a database-based information system it will create data integration and reduce data redundancy. Design of database-based information systems can be done through the system development life cycle approach which consists of five stages: 1) conducting system analysis, 2) making conceptual designs, 3) making physical designs, 4) implementing and changing, and 5) operations and system maintenance.*

*The research method used in this study is a hypothetical-deductive method which is a systematic approach to produce knowledge to solve basic and managerial problems. Data in this research were obtained from primary data sources that obtain from interview and observation and observations as well as secondary data sources that obtain from the company's documents. Data collection techniques used in this study are field study and literature review.*

*Based on the research's result, expenditure and revenue cycle in Bengkel X is still using manual-based Accounting Information System (AIS). There is neither document used when Bengkel X make a purchase transaction to supplier nor segregation of duty of custody and asset handling function in this entity. As for revenue cycle, the entity already started do bookkeeping for accounting records based on manual invoice for each sales transaction, but the control is not enough to reduce the risk of unrecorded transaction and asset loss. Therefore, the available information is not sufficient to support a proper decision making. In this case, Bengkel X needs to start implementing a computerized Accounting Information System that mainly use Microsoft Access 2016 and supported by recommended supporting documents. By implementing this computerized accounting information system, management will have a proper available information to make a better decision compared to information based on manual information system*

*Keywords: information quality, information system design, purchasing cycle. revenue cycle.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugrah-Nya yang senantiasa membimbing setiap langkah dalam pembuatan skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Desain Sistem Informasi Akuntansi Tekomputerisasi Pada Siklus Penjualan dan Pembelian Bengkel X Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam pencapaian gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam menyusun skripsi ini, akan disampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik bantuan secara langsung maupun tidak langsung.

1. Orang tua penulis yang telah senantiasa mendukung dan mendoakan selalu mulai dari awal kuliah sampai dengan saat menyusun skripsi. Lalu terima kasih juga untuk adik yang sudah mendukung dan mendoakan selalu.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberi pelajaran selama masa kuliah, semoga pelajaran yang diberikan bisa diterapkan untuk bisa menjadi manusia yang lebih berguna di masyarakat.
3. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. Selaku dosen pembimbing yang membimbing dari mulai awal penulisan skripsi hingga skripsi ini bisa selesai. Terima kasih untuk bapak yang mau menyediakan waktu dan tenaganya untuk membimbing hingga skripsi ini selesai. Terima kasih untuk semua pembelajaran yang sudah diberikan semoga berguna untuk bisa diterapkan di kemudian hari.
4. Bapak Chandra Ferdinand Wijaya, SE., M.Ak. Selaku dosen ko-pembimbing yang membimbing dari mulai awal penulisan skripsi hingga skripsi ini bisa selesai. Terima kasih untuk bapak yang merespon cepat setiap saya memberikan revisi, terima kasih juga bapak mau meluangkan waktu dan tenaga untuk saya melakukan bimbingan. Maaf bila saya menghilang pada saat waktu skripsi semester pertama dan baru mulai skripsi di semester kedua. Terima kasih atas pelajarannya pak semoga saya bisa menerapkan dan bisa membagi waktu agar pekerjaan yang saya lakukan tidak terbengkalai.

5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Unpar atas segala ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan.
6. Terima kasih kepada Michaella Shinta yang menjadi teman yang selalu mendampingi di saat susah maupun senang. Semoga bisa terus menemani sampai mungkin nanti menuju tahap yang lebih serius.
7. Terima kasih kepada anak kontrakan Bintang Ananta, Kelvin Desanto, dan Billy Antonio yang menjadi teman perjuangan selama pengerjaan skripsi. Terima kasih telah menjadi teman walaupun kita berbeda angkatan. Semoga kita bisa berkumpul lagi di kemudian hari dengan keadaan yang sehat dan bahagia.
8. Terima kasih juga kepada teman-teman perjuangan skripsi Elmer, Putu, Yoga yang selalu menemani dan membantu jika ada pertanyaan. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses di kemudian hari.
9. Terima kasih kepada Adit Aofi, Benedict Witllow, Wilhelmus Freksi, Aghnia Faza, dan Vayu Ghayas teman seangkatan yang selalu ada walaupun sudah lulus, tetap menemani bermain walaupun sudah bekerja. Terima kasih banyak untuk kalian, semoga apapun yang terjadi di masa yang akan datang kita akan berkumpul lagi sebagai angkatan 2015 Akuntansi unpar.
10. Terima kasih kepada Dzikra Muiz, Adrian Polisar, Aditya Reynaldy, Ricky sebagai angkatan Akuntansi 2016 yang menemani selama masa kuliah, Terima kasih telah bersama dan memberi pengalaman. Semoga kita bisa bertemu juga di kemudian hari dengan canda tawa mengingat masa lalu.
11. Terima kasih juga kepada seluruh anak-anak kosan raben 17 yang menjadi teman hidup selama di perkuliahan. Semoga kalian diberi berkat dan rejeki yang banyak agar bisa berkumpul sebagai anak-anak kosan raben 17.
12. Terima kasih kepada anak-anak kontrakan *Mr. Brother* yang sudah menjadi pendamping dan mentor untuk bisa menjalankan kuliah dengan baik. Terima kasih atas saran-saran yang diberikan, semoga kalian semua diberikan kesehatan dan rejeki supaya kita bisa berkumpul lagi di kemudian hari.
13. Terima kasih kepada Edo, Nico, Aldi, Evan sebagai teman masa kecil yang selalu bermain bersama walaupun kita beda kampus dan jurusan tetapi kita



- tetap berkumpul bersama melepas canda tawa. Harapan untuk kedepannya kita akan selalu bersama dan bertemu sebagai orang yang sukses di kemudian hari.
14. Terima kasih kepada kordiv-kordiv dari TNT 2016 yang sudah memberikan pengalaman banyak selama menjalani proker. Semoga kita semua diberikan berkat dan kesehatan agar bisa berkumpul lagi di kemudian hari.
  15. Terima kasih kepada konseptor ARCADE 2018 dan semua jajarannya telah menjalankan proker yang sangat menarik untuk adik-adik kita. Semoga kalian bisa lulus cepat dan menjadi orang yang berguna di masyarakat.
  16. Terima kasih kepada bapak-bapak satpam yang sudah menjaga kontrakan tempat kami tinggal. Sehingga kami bisa tidur dengan nyenyak dan bisa melakukan kegiatan kuliah dengan nyaman.
  17. Terima kasih kepada seluruh pengurus himpunan sudah memberikan fasilitas kepada mahasiswanya agar bisa saling mengenal satu sama lain dan memberikan pengalaman-pengalaman dari proker yang sudah dibuat. Semoga kalian semua bisa menjadi orang yang sukses dan berguna di masyarakat ketika meninggalkan UNPAR.
  18. Terima kasih kepada seluruh angkatan Akuntansi UNPAR dari 2010-2020 yang menjadi orang yang berada di sekitar dalam menjalani kuliah. Semoga kalian semua diberkati dan diberikan kesehatan. Semoga Tuhan memberkati kalian semua.

Dengan adanya skripsi ini, masih bisa dibilang jauh dari kata sempurna, karena adanya keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki. Oleh karena itu, sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang akan diberikan atas skripsi ini. Akhir kata, diharapkan penelitian ini bisa membawa manfaat bagi para pembaca maupun pihak yang memerlukan. Terima Kasih.

Bandung, 21 Januari 2021

Hadyanto Baskoro Sirait

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>IV</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XIV</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penelitian .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>1.4 Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>1.5 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Sistem Informasi Akuntansi .....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	8
<b>2.2 <i>Systems Development Life Cycle</i> .....</b>	<b>9</b>
<b>2.3 <i>Database</i>.....</b>	<b>9</b>
2.3.1 Elemen-Element pada <i>Database</i> .....	10
2.3.2 Masalah-Masalah dalam pemrosesan data .....	11
2.3.3 <i>Relational Database</i> .....	11
<b>2.4 Pendokumentasian Sistem Informasi.....</b>	<b>12</b>
2.4.1 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD).....	12
2.4.2 <i>Flowchart</i> .....	13
2.4.3 <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD).....	13
<b>2.5 <i>Business Process</i> .....</b>	<b>14</b>
2.5.1 <i>Revenue Cycle</i> .....	15
2.5.2 <i>Expenditure Cycle</i> .....	17
<b>2.6 Kualitas Informasi .....</b>	<b>19</b>
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
<b>3.1 Metode Penelitian.....</b>	<b>20</b>
3.1.1 Langkah Penelitian.....	20
3.1.2 Menentukan Variabel Penelitian.....	21
3.1.3 Operasionalisasi Variabel.....	21

3.1.4 Mengumpulkan Data Penelitian.....	27
3.1.5 Teknik Pengolahan Data .....	28
<b>3.2 Objek Penelitian.....</b>	<b>28</b>
3.2.1 Profil Perusahaan .....	29
3.2.2 Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan .....	29
<b>BAB 4 PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
<b>4.1 Analisis Siklus Penjualan dan Pembelian Bengkel X .....</b>	<b>31</b>
4.1.1 Siklus Pembelian.....	32
4.1.2 Siklus Penjualan.....	35
<b>4.2 Rekomendasi .....</b>	<b>38</b>
4.2.1 Rekomendasi DFD.....	38
4.2.2 Rekomendasi Dokumen .....	42
4.2.3 <i>Entity Relationship Diagram</i> .....	48
4.2.4 <i>Relational Database</i> .....	49
4.2.5 Tampilan Fisik & <i>System Requirements</i> .....	49
4.2.6 Rekomendasi <i>Flowchart</i> .....	59
<b>4.3 Peranan Sistem Informasi Terkomputerisasi Terhadap Kualitas Informasi .....</b>	<b>63</b>
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>68</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b>	<b>Operasionalisasi Variabel.....</b>	<b>21</b>
<b>Tabel 4. 1</b>	<b>Penilaian Kualitas Informasi Terhadap Sistem Rekomendasi .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran</b> .....	6
<b>Gambar 2. 1 Simbol-simbol DFD</b> .....	12
<b>Gambar 2. 2 Notasi dan Variasi dari ERD</b> .....	14
<b>Gambar 3. 1 Struktur Organisasi di Bengkel X</b> .....	30
<b>Gambar 4. 1 Context Diagram Siklus Pembelian Dan Penjualan Bengkel X</b> ....	31
<b>Gambar 4. 2 DFD lvl 0 Siklus Pembelian Dan Penjualan Bengkel X</b> .....	32
<b>Gambar 4. 3 DFD lvl 1 Siklus Pembelian Bengkel X</b> .....	32
<b>Gambar 4. 4 Flowchart Siklus Pembelian Bengkel X</b> .....	34
<b>Gambar 4. 5 DFD lvl 1 Siklus Penjualan Bengkel X</b> .....	35
<b>Gambar 4. 6 Flowchart Siklus Penjualan Bengkel X</b> .....	37
<b>Gambar 4. 7 Context Diagram Siklus Pembelian Dan Penjualan Bengkel X (Rekomendasi)</b> .....	38
<b>Gambar 4. 8 DFD Lvl 0 Siklus Pembelian Dan Penjualan Bengkel X (Rekomendasi)</b> .....	39
<b>Gambar 4. 9 DFD LVL 1 Siklus Pembelian Bengkel X (Rekomendasi)</b> .....	40
<b>Gambar 4. 10 DFD LVL 1 Siklus Penjualan Bengkel X (Rekomendasi)</b> .....	41
<b>Gambar 4. 11 Dokumen Purchase Order</b> .....	43
<b>Gambar 4. 12 Dokumen Receiving Report</b> .....	44
<b>Gambar 4. 13 Dokumen Sales Invoice</b> .....	45
<b>Gambar 4. 14 Laporan Pemesanan Barang</b> .....	45
<b>Gambar 4. 15 Laporan Barang Masuk</b> .....	46
<b>Gambar 4. 16 Laporan Penjualan Harian</b> .....	46
<b>Gambar 4. 17 Laporan Penjualan Bulanan</b> .....	47
<b>Gambar 4. 18 Entity Relationship Diagram</b> .....	48
<b>Gambar 4. 19 Relational Database Bengkel X</b> .....	49
<b>Gambar 4. 20 Tampilan Login</b> .....	51
<b>Gambar 4. 21 Tampilan Main Menu Admin</b> .....	51
<b>Gambar 4. 22 Tampilan Main Menu Kasir</b> .....	52
<b>Gambar 4. 23 Tampilan Main Menu Gudang</b> .....	52
<b>Gambar 4. 24 Tampilan Main Menu Montir</b> .....	53
<b>Gambar 4. 25 Tampilan Purchase Order</b> .....	53

<b>Gambar 4. 26 Tampilan Receiving Report</b> .....	54
<b>Gambar 4. 27 Tampilan Sales Invoice</b> .....	55
<b>Gambar 4. 28 Tampilan Laporan Pemesanan Barang</b> .....	56
<b>Gambar 4. 29 Tampilan Laporan Barang Masuk</b> .....	56
<b>Gambar 4. 30 Tampilan Laporan Penjualan Harian</b> .....	57
<b>Gambar 4. 31 Tampilan Laporan Penjualan Bulanan</b> .....	58
<b>Gambar 4. 32 Flowchart Siklus Pembelian Bengkel X (Rekomendasi)</b> .....	59
<b>Gambar 4. 33 Flowchart Siklus Penjualan Bengkel X (Rekomendasi)</b> .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 – Hasil Wawancara Dengan Owner Bengkel X.....</b>	<b>72</b>
<b>Lampiran 2 – Foto Bengkel X.....</b>	<b>73</b>
<b>Lampiran 3 – Foto Dokumen Bengkel X.....</b>	<b>75</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada masa sekarang, suatu sistem terkomputerisasi di sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Untuk bertahan di dunia persaingan yang sangat ketat, perusahaan membutuhkan suatu sistem yang mendukung kegiatan operasional secara berkala. Investasi di dalam teknologi sistem informasi dapat menolong operasi perusahaan menjadi lebih efisien sehingga perusahaan dapat menjalankan strategi sesuai dengan tujuan perusahaan.

"Kami melihat sektor UKM di Indonesia saat ini membutuhkan banyak solusi modern untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis perusahaan. Melalui penggabungan ini hadir memberikan solusi yang lengkap dan solid bagi UKM. Sekaligus mendukung visi UKM *go digital* di Indonesia," kata Suwandi di Jakarta. (Lingga, 2019). Dari keadaan di atas menunjukkan bahwa UMKM sangat membutuhkan solusi yang berupa teknologi untuk mempermudah aktivitas bisnis mereka.

Dalam era modern seperti sekarang banyak UMKM yang bermunculan di sekitar kita. Dengan jumlah yang sangat banyak, membuktikan UMKM bisa menjadi acuan perekonomian di Indonesia. Tetapi masih banyak UMKM yang sudah menunjukkan kemajuannya masih menggunakan sistem manual, yang sebenarnya apabila menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi maka akan sangat membantu kegiatan operasional para UMKM. Maka dari itu harus ada penyuluhan mengenai ini dari pemerintah setempat untuk para manajemen UMKM agar mendapatkan ilmu mengenai sistem informasi yang terkomputerisasi.

Sistem informasi menyediakan dukungan bagi manajemen dalam operasi bisnis sehari-hari. Manfaat sistem informasi akuntansi yaitu menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama secara efektif dan efisien. Dengan adanya informasi yang akurat maka akan mencerminkan suatu kondisi yang sebenarnya. Manfaat tersebut bisa menjadi



keuntungan bagi perusahaan untuk menunjang operasional perusahaan yang dilaksanakan setiap hari.

Kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan sistem yang terkomputerisasi masih kurang karena sistem terkomputerisasi yang biasanya terlalu kompleks dan biaya yang mahal. Banyak perusahaan kecil terutama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih kesulitan untuk dapat terbiasa menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Hal ini memotivasi untuk dibentuknya rancangan suatu sistem yang mudah dan dengan harga yang terjangkau agar bisa digunakan oleh perusahaan kecil atau menengah.

Bengkel X merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang otomotif. Tidak ada sistem terkomputerisasi yang diterapkan pada kegiatan operasional Bengkel X dan hanya menggunakan sistem pencatatan manual. Banyak masalah yang dihadapi oleh Bengkel X mulai dari stok barang yang tidak jelas, tidak ada pencatatan barang masuk dan keluar. Semua pencatatan yang manual membuat karyawan Bengkel X harus kembali ke gudang besar untuk melihat ketersediaan stok barang karena tidak adanya *database* yang menyimpan data-data stok barang. Oleh karena itu perancangan sistem informasi terkomputerisasi ini diperuntukkan untuk membantu kegiatan operasional Bengkel X. Hal ini dimaksudkan agar Bengkel X bisa melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien. Sistem informasi yang terkomputerisasi diharapkan dapat mempermudah kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Siklus yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional utama perusahaan adalah siklus penjualan dan pembelian. Bengkel X membeli barang dari pemasok dan menjual ke pelanggan. Bengkel X juga menyediakan jasa reparasi dan *service* kendaraan bermotor. Desain sistem informasi terkomputerisasi ini dimaksudkan untuk membuat sistem yang terintegrasi pada Bengkel X sehingga dapat mempermudah kegiatan operasional pada Bengkel X

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, rumusan masalah yang ingin dicapai adalah:

1. Bagaimana gambaran siklus pembelian dan penjualan pada Bengkel X?
2. Bagaimana rancangan sistem informasi terkomputerisasi yang dibutuhkan Bengkel X agar dapat lebih mendukung siklus pembelian dan penjualan perusahaan?
3. Bagaimana peran sistem informasi terkomputerisasi di siklus pembelian dan penjualan dalam meningkatkan kualitas informasi Bengkel X?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang telah ditentukan berdasarkan rumusan masalah meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menjelaskan gambaran siklus penjualan dan pembelian pada Bengkel X.
2. Memberikan rekomendasi rancangan sistem informasi terkomputerisasi perusahaan Bengkel X dalam mendukung siklus pembelian dan penjualan perusahaan.
3. Mengetahui peran sistem informasi terkomputerisasi dalam siklus pembelian dan penjualan untuk meningkatkan kualitas informasi pada Bengkel X.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Penulis  
Bagi penulis diharapkan bisa mendapatkan pengalaman dan ilmu baru dari topik yang telah dipilih. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan perancangan sistem di dunia pekerjaan nanti.
2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat sangat membantu perusahaan Bengkel X dalam menjalankan bisnis perusahaannya. Perusahaan diharapkan bisa dipermudah dengan adanya perancangan sistem informasi tersebut dalam menjalankan siklus bisnis perusahaan.

### 3. Pembaca

Bagi para pembaca diharapkan dapat mengerti cara mengimplementasikan sistem terutama dalam hal sistem akuntansi yang terkomputerisasi. Pembaca diharapkan bisa mengerti langkah - langkah dari awal merancang hingga mengaplikasikan ke dalam operasi bisnis perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi para pembaca lain yang ingin mengembangkan topik ini.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Informasi merupakan suatu komponen penting untuk membantu dalam suatu pengambilan keputusan. Informasi sangat dibutuhkan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Tetapi keputusan juga bisa diambil dengan bantuan dari suatu alat. Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi sebagai alat dalam menyokong suatu pengambilan keputusan.

Dalam suatu perusahaan pengambilan keputusan memerlukan informasi yang akurat dan tepat. Informasi yang diterima perusahaan tidak bisa hanya sebatas informasi mentah. Perlu diolah dulu agar perusahaan bisa mengambil keputusan dari informasi-informasi yang didapat.

Informasi memiliki tujuh karakteristik yang membuat suatu informasi layak untuk bisa jadi acuan dalam pengambilan keputusan. Tujuh karakteristik tersebut adalah 1) relevan, 2) dapat diandalkan, 3) lengkap, 4) tepat waktu, 5) dapat dipahami, 6) dapat diverifikasi, dan 7) dapat diakses oleh pengguna informasi. Dari tujuh karakteristik tersebut maka informasi bisa dikatakan layak sebagai acuan dalam pengambilan keputusan di suatu perusahaan (Romney & Steinbart, 2018:30).

Informasi dapat diperoleh melalui sistem informasi yang bersifat manual maupun sistem informasi yang bersifat terkomputerisasi. Namun kelemahan pada sistem informasi manual adalah beberapa informasi kadang bisa tidak sesuai dengan apa yang terjadi karena sistem informasi manual masih menggunakan tenaga

manusia yang memungkinkan adanya *human error* sedangkan untuk sistem informasi terkomputerisasi sudah diatur oleh suatu sistem yang dikerjakan oleh mesin. Sehingga sistem terkomputerisasi bisa meminimalkan suatu kesalahan dalam penginputan informasi.

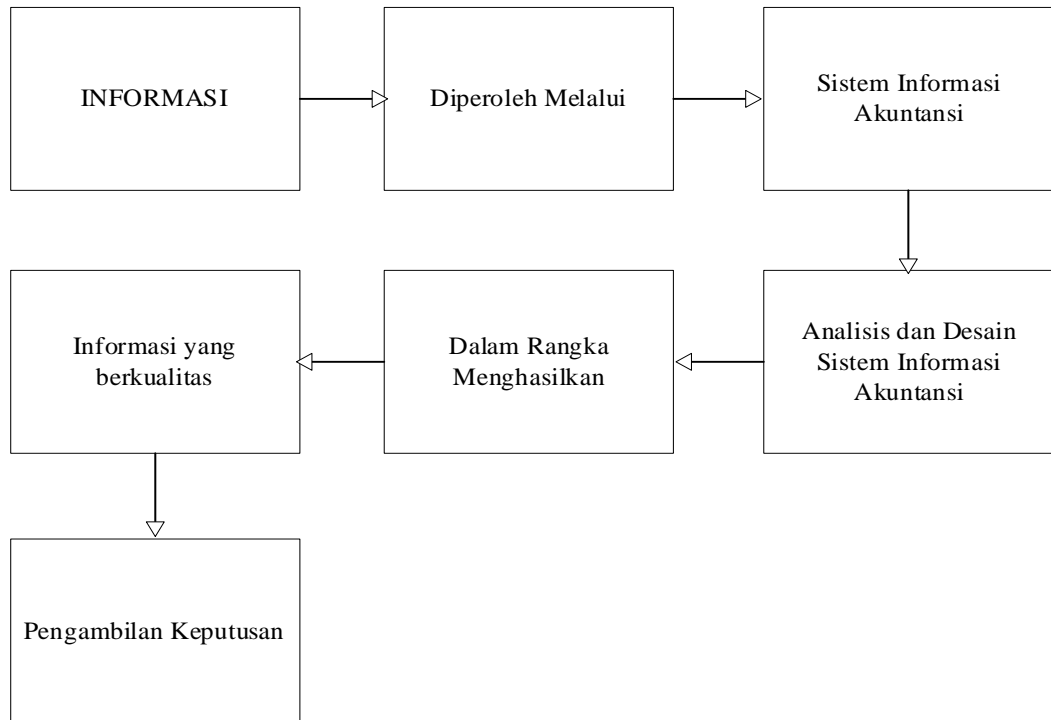
Informasi merupakan tahap pertama untuk memperoleh informasi sebagai alat dalam pengambilan keputusan. Jika informasi sudah diperoleh dengan tepat maka lebih mudah dalam pengambilan keputusan di suatu perusahaan.

Tahap kedua bagaimana memahami siklus operasional perusahaan berjalan. Terkait hal ini, perlu dikumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan siklus transaksi perusahaan dan memahami dengan detail setiap tahapan dari siklus transaksi perusahaan. Setelah itu perlu dibuat cara bagaimana mengubah semua siklus transaksi yang manual dan memindahkan semuanya ke dalam *database*, sehingga ada data yang saling terintegrasi dan bisa dengan mudah diaplikasikan ke dalam sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

Dari semua pemahaman di atas maka dalam melakukan desain sistem informasi akuntansi perlu didukung oleh *system development life cycle* (SDLC). Terdapat lima tahapan dalam SDLC yaitu: 1) melakukan analisis sistem, 2) membuat desain konseptual, 3) membuat desain fisik, 4) melakukan implementasi dan perubahan, 5) melakukan operasi dan pemeliharaan sistem. Dengan lima tahapan di atas diupayakan dapat membantu sistem operasi suatu perusahaan yang berawal dari manual menjadi terkomputerisasi.

Dari tahap-tahap di atas diharapkan bisa mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan. Informasi yang saling terintegrasi akan sangat memudahkan perusahaan untuk mengambil keputusan kedepannya agar mencapai tujuan perusahaan.

**Gambar 1. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber:Olahan penulis